**ABSTRAK**

**ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA GAUL DALAM NOVEL MANUSIA SETENGAH SALMON KARYA RADITYA DIKA**

**(KAJIAN SEMANTIK)**

**RINDA SYLVANA ULFA**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi bentuk bahasa gaulpada novel “Manusia Setengah Salmon” karya Raditya Dika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif Kualitatif. Untuk mengungkapkan gambaran penggunaan bahasa yang digunakan dalam novel “Manusia Setengah Salmon” digunakan teori yang diungkapkan oleh Geofrey Leech dengan enam pendekatan semantik yaitu: Pendekatan Konseptual, Konotatif, Stilistika, Afektif, Kolokatif, dan Reflektif).

Dengan melihat enam pendekatan semantik tersebut, akan terlihat pendekatan mana yang lebih banyak digunakan untuk menciptakan bahasa gaul itu sendiri. Selain itu asal-usul bahasa atau penciptaan kata tidak bisa dilepaskan dari penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam Novel “Manusia Setengah Salmon” karya Raditya Dika merupakan bahasa tidak baku atau disebut bahasa gaul.Dari analisis atau pemaknaan Geofrey Leech didalam Novel “Manusia Setengah Salmon” terdapat Pemaknaan Konseptual 39% dari data keseluruhan, diikuti Kata Konotatif 27%, Stilistika 14%, Kolokatif 9%, Reflektif 7% dan Afektif 4% dari data keseluruhan.

Sedangkan dari analisis penciptaan kata atau asal-usul bahasa terdapat lebih banyak menggunakan kata yang berasal dari Bahasa Asing seperti Bahasa Inggris dengan persentase 35%, diikuti dengan kata yang berasal dari Bahasa Indonesia tapi telah bermetafora atau berubah arti 24%, kata yang tidak jelas asal-usulnya atau anomaly 22% dari kata keseluruhan, kata yang berasal dari Bahasa Daerah persentasenya 13% dan terakhir kata Singkatan, Hiprokrisme dan Akronim terdapat 6% dari data keseluruhan.

Kata Kunci: Tentang Novel *‘Manusia Setengah Salmon’*

**ABSTRACT**

**ANALYSIS OF THE USE OF GAUL IN HUMAN NOVEL HALF**

**OF SALMON WORKS IN RADITYA DIKA**

**(SEMANTIC REVIEW)**

**RINDA SYLVANA ULFA**

The purpose of this study is to describe and identify slang forms of language in the novel "Half Man Salmon" by Raditya Dika. The method used in this study is a Qualitative Descriptive Method. To express the description of the use of the language used in the novel "Half-Salmon Man" used a theory expressed by Geofrey Leech with six semantic approaches, namely: Conceptual, Connotative, Stylistic, Affective, Collective, and Reflective approaches).

By looking at the six semantic approaches, it will be seen which approach is more widely used to create slang itself. Besides that, the origin of language or word creation cannot be separated from this research. The results showed that the language used in the Novel "Half-Salmon Man" by Raditya Dika was non-standard language or called slang. From the analysis or meaning of Geofrey Leech in the Novel "Half-Salmon Man" there was a Conceptual Meaning 39% of the overall data, followed by words Connotative 27%, Statistical 14%, Collective 9%, Reflective 7% and Affective 4% of the overall data.

While from the analysis of word creation or the origin of languages ​​there are more uses of words originating from foreign languages ​​such as English with a percentage of 35%, followed by words originating from Indonesian but which have metaphorically or changed meaning 24%, words that are not clear origin - originally or anomaly 22% of the total words, words originating from the Regional Language the percentage is 13% and finally the words Abbreviations, Hypocracy and Acronyms there are 6% of the overall data.

Keywords: About the novel ‘Half Salmon Man’